

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penciptaan Tugas Akhir ini berfokus pada keindahan visual bunga Anggrek bulan khas Indonesia, mulai visualisasi dari bunga, batang, hingga kuntum bunga yang menjadi ide utama motif batik diaplikasikan menjadi pada busana *modest wear* minimalis. Keindahan bunga Anggrek divisualisasikan menjadi busana *modest wear* minimalis yang sedang tren saat ini cocok untuk memamerkan keindahan bunga anggek bulan.

Dalam pembuatan motif diterapkan metode *Practice based research* yang berfokus awalnya dari ketertarikan penulis pada bunga anggrek bulan lalu upaya yang dilakukan, metode research yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya, dan hasil akhir penelitian itu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis dan sekitar untuk mencapai nilai estetika yang dicari. Prinsip ergonomi juga diterapkan untuk mendapatkan hubungan serasi yang optimal antara pengguna dan produk yang digunakan. Motif batik yang diciptakan kemudian diaplikasikan pada busana *modest* minimalis. Proses penciptaan diawali dengan ketertarikan penulis terhadap bunga anggrek bulan, lalu dalam produksi menerapkan keberlanjutan dalam produksi. Pemilihan desain yang longgar membuat busana bisa dipakai berbagai ukuran dan optimalisasi bahan terbuang sedikit karena diubah menjadi bagian baju lainya seperti obi. Setelah ditentukan konsepnya diwujudkanlah desainya pada sketsa digital untuk mengurangi limbah kertas. Lalu, desain dikembangkan menjadi motif utama bunga anggrek bulan dan motif kedua dari kuntum bunga anggrek, dikembangkan lalu diterapkan pada desain busana. Motif bunga anggrek bulan yang diaplikasikan dengan acuan batik kontemporer dan batik Encim dimana pada prosesnya bebas berkreasi bentuk lalu menerapkan. Bahan utama yang digunakan untuk perwujudan busana yaitu kain Rayon Twill. Teknik perwujudanya menggunakan teknik batik tulis, batik cap dengan cap alumunium, teknik bordir manual dan komputer dan teknik jahit. Dalam

pengerjaanya ada beberapa tahapan yaitu proses pemolaan, *nyorek*, *mbatik*, pewarnaan, *nglorod*, menjahit, teknik bordir dan *finishing*.

Koleksi busana ini menjadi 6 gaya modest minimalis yang cocok dipakai wanita Indonesia untuk berkegiatan tanpa melupakan isu lingkungan dan kebudayaan dimana desain busana yang minim limbah dan mencerminkan kecantikan dan keragaman flora Indonesia.

B. Saran

Dalam melewati proses penciptaan karya Tugas Akhir dan laporan yang berjudul “**Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Busana Modest Minimalis**” memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah karya *less waste* pemilihan desain harus dipertimbangkan agar tidak membuang banyak sisa tekstil. Dalam pemilihan desain harus lebih teliti dalam penataan pola agar sisa tekstil yang ada tidak terbuang. Lalu pemilihan kain yang baik dan takaran pewarna juga penting untuk mengoptimalkan pewarna yang dipakai karena jika tidak akan menimbulkan limbah yang baru. Penggunaan rayon twill memiliki kelebihan lebih nyaman dan lembut dipakai namun menyerap banyak sekali pewarna batik, dalam prosesnya diharap menghitung 2x lipat takaran yang biasa dipakai. Saat mewarna kain lebih baik ketika cuaca cerah karena ketika cuaca mendung, meskipun pewarna naphthol bisa jadi gagal pewarnaan. Saat proses *nglorod* pada kain rayon twill diharapkan memakai dua tempat agar memudahkan malam lepas dari kain. Dalam proses penciptaan sebuah karya, pengolahan waktu yang baik sangatlah perlu untuk mencapai hasil yang maksimal. Setelah terselesaikannya Tugas Akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan motivasi terus berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affanti, T. B., dkk. (2021). *Inovasi Batik Cap Menggunakan Canting Cap dengan Material Kertas*. Yogyakarta: K-Media.
- Amalia, S. (2022). *Busana dan identitas muslimah di era globalisasi*. Bandung: Pustaka Mode Nusantara.
- Angkasa, S. (2018). *Cara agar anggrek bulan rajin berbunga*. Depok : PT Trubus Swadaya.
- Arini, A. B., & Musman, A. (2011). *Batik: Warisan adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Bestari, R. (2021). *Tren modest wear di kalangan perempuan Indonesia*. Jakarta: Majalah Fashion Indonesia.
- L. Candy, *Practice Based Research: A Guide* (Sydney: Creativity and Cognition Studios, University of Technology, 2006).
- Djelantik, A. A. M. (2001). *Estetika: Sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Ernawati, N. I. W. (2008). *Tata Busana Jilid*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Franceschelli, M., & O'Brien, M. (2015). Being modern and modest: South Asian young British Muslims negotiating multiple influences on their identity. *Ethnicities*, 15(5), 696–714.
- Musman, Asti, dan Ambar B. Arini. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media/Andi Offset, 2011.
- Hasanah, U. (2020). Understanding modest fashion in a global context. *Jurnal Mode dan Identitas*, 5(2), 45–56.
- Idayanti. (2015). *Panduan Menjahit Untuk Pemula, Teknik Dasar Membuat Pola, Memotong Bahan dan Menjahit*. Araska. Yogyakarta.
- Iswanto, H. (2002). *Petunjuk perawatan anggrek*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Lewis, R. (2011). *Modest dressing: Faith based fashion and the internet retail*. London: University of the Arts London.
- Rukmana, R. (2008). *Budi daya anggrek bulan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sidik, F., & Prayitno, A. (1979). *Desain elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".

Tempo.co. (2023, November 17). *Filosofi bunga anggrek yang penuh makna tentang kehidupan*. <https://www.tempo.co/gaya-hidup/filosofi-bunga-anggrek-yang-penuh-makna-tentang-kehidupan-153129>

Tim BBKB. (2018). *Penuntun batik: Praktik dasar dan praktik Teknik Batik Praktis Sehar-Hari*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

